

Daftar Pustaka

- Aminah dan Noviani. 2014. Analisis penerapan Akuntansi Lingkungan di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 5(2): 1-16
- Ardiansyah. 2018. *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan di Rumah Sakit Bersalin Sitti Khadijah III Makassar*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar
- Arfan. 2008. *Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Benson, U. Nsikai., Basse, E. David., Palanisami, Thavamani. 2021. *Covid Pollution: impact of Covid-19 Pandemic on Global Plastic Waste Footprint*. ScienceDirect. Vol 7. Issue 2
- Bogdan dan Biken. 2007. *Qualitative Research for Education. Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods*.
- Debora, Maria Falentina dan Mutia Ismail. 2013. Implikasi Akuntansi Lingkungan Serta Etika Bisnis Sebagai Faktor Pendukung Keberlangsungan Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Akuntansiku*. 1-15
- Deegan, C. 2002. "The Legitimising Effect of Social and Environmental Disclosures - A Theoretical Foundation". *Accounting, Auditing, and Accountability Journal*, Vol. 15, Iss: 3, hlm 288 – 311
- Dewi, 2016. Pemahaman Dan Kepedulian Penerapan Green Accounting : Studi Kasus UKM Tahu Di Sidoarjo. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis & Call For Paper*. 497–511.
- Departemen Kesehatan RI. 2009. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. Jakarta: Depkes RI
- Estianto, Genzha Barcelona, dan Purwanugraha, Andre. 2014. "Analisis lingkungan pada RSUD Dr. Moewardi Surakarta" Skripsi. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Atma Jaya, Yogyakarta
- Halim, A. 2007. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta : Salemba Empat
- Hansen dan Mowen. 2009. *Management Accounting Buku 2 Edisi 8*. Jakarta: Salemba Empat
- Ibrahim, dan Emad M.S. 2018. *Accounting For Environmental Cost In Hospitals: Barriers And Motivations A Case Study On Al –Basle Hospital In Tartous City*. *International Journal of Business Economics and Management Research*, Vol. 9, Issue 2, February 2018 Impact Factor: 4.963 ISSN: (2229-4848)
- Ikatan Akuntan Indonesia, "Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan", Salemba Empat, Jakarta, 2009.

- Indrawati dan Rini. 2018. Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan pada Badan Rumah Sakit Umum Daerah (BRSUD) Tabanan. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, Vol. 9, No. 2. E– ISSN 2599-1809.
- Ikhsan. 2008. Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Islamey. 2016. Perlakuan Akuntansi Lingkungan terhadap Pengelolaan Limbah Pada Rumah Sakit Paru Jember. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember*, 1-20
- Katadata. 2020. *Limbah Medis Melimpah Selama Pandemi*. Diakses melalui <https://katadata.co.id/ariayudhistira/infografik/5f769ce5c4d5c/limbahmedismelimin-pah-selama-pandemi> pada 15 april 2022
- Kepmenkes RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1204/MENKES/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit. Jakarta 2004
- Kountur, Ronny. 2003. *Metode Penelitian Untuk Penelitian Skripsi dan Tesis*, PPM, Jakarta
- Kusumawati, 2016. *Perlakuan Akuntansi Atas Pengelolaan Limbah Pada RSUD Dr. R. Koesma Tuban*. Skripsi : Universitas Jember, Jember.
- Lutfi, 2004. *Pencemaran Lingkungan*. Surabaya: Departemen Pendidikan Nasional
- Manuhara, W. 2000. Audit Lingkungan : Pengungkapan Isu Lingkungan dalam Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Investasi Jurusan Akuntansi FE UMY*, Yogyakarta.
- Mardikawati, 2019. Evaluasi Penerapan Manajemen Akuntansi Lingkungan pada PT II. *Jurnal Gema Aktualita*. 3(2): 98-108
- Megananda, Cici dan Rochman effendi. 2016. Perlakuan akuntansi atas biaya lingkungan pada RS Perkebunan dan RSUD Balung di kabupaten Jember. *Artikel ilmiah mahasiswa*. 1-7
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru. Jakarta: UIP
- Mulyani, Nita Sri 2013, “Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan pada Pabrik Gondorukem dan Terpentin (PGT) Garahan- Jember.” Skripsi Tidak Diterbitkan, Universitas Jember. Jember
- Nur. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Nominal*. 1(1): 22-34
- Pasal 59, 2009. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Jakarta: Sekretariat Negara
- Perdana, Galih Bintang Kusuma. 2015. “Penerapan Akuntansi Lingkungan Sebagai Bentuk Pertanggungjawaban Perusahaan Terhadap Lingkungan”.

Skripsi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

- Puspitasari, 2009. Dampak pencemaran air terhadap kesehatan lingkungan dalam perspektif hukum lingkungan (Studi kasus sungai Code di Kelurahan Wirogunan Kecamatan Mergangsan dan Kelurahan Prawirodirjan Kecamatan Gondomanan Yogyakarta). *Mimbar Hukum-Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada*, 21(1), 23-34.
- Rahayu. 2015. *Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Biaya Pengolahan Limbah Pabrik Gula Lestari Nganjuk PT Perkebunan Nusantara X*. Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas Ekonomi Universitas Jember
- Rahno, Roebijoso dan Leksono, 2019. Pengelolaan Limbah Medis Padat Di Puskesmas Borong Kabupaten Manggarai Timur Propinsi Nusa Tenggara Timur. *Indonesian Journal of Environment and Sustainable Development*, 6(1).
- Ratnasari, 2011. Analisis Penerapan Biaya Lingkungan Sebagai Pertanggungjawaban Sosial Di RSI Hidayatullah Yogyakarta. *Jurnal Kajian Bisnis*. 25(2): 194-215
- Rawi dan Munandar, 2010, “Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusi, Leverage dan Corporate Social Responsibility”. Makalah disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi XII, Purwokerto
- Sambharkreshna, Yudhanta. 2009. Akuntansi Lingkungan dan Akuntansi Manajemen Lingkungan: Suatu Komponen Dasar Strategi Bisnis. *Jurnal Investasi*. 5(1): 1-21
- Sari, 2017. Analisis Penerapan Biaya Lingkungan Sebagai Pertanggungjawaban Sosial Di RSI Hidayatullah Yogyakarta. *Jurnal Kajian Bisnis*. 25(2): 194-215
- Satria. 2016 Akuntansi Lingkungan Sebagai Suatu Sistem Informasi: Studi Pada Perusahaan Gas Negara (Pgn). *Journal*. Vol 6
- Sawitri, Purwanthari A. 2017. *Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi tidak diterbitkan. *Skripsi* Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Surabaya
- Sepetis, A. dan Kada, E. 2009. *Environmental and Sustainable Accounting as A Key Indicator for The Environment Efficiency of Hospital. International Conference on Environmental Science and Technology Chania, Crete, Greece*, 3-5 September 2009
- Sitepu, 2015. *Sistem Pengelolaan Limbah Medis Padat dan Cair Serta Faktor-Faktor Yang Berkaitan Dengan Pelaksanaan Pengelolaan Limbah Medis Padat dan Cair Di Rumah Sakit Umum Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun 2015*. Skripsi Universitas Sumatera Utara, Sumatera Utara.
- Suartana, I Wayan. 2010. Akuntansi Lingkungan dan *Triple Bottom Line Accounting*: Paradigma Baru Akuntansi Bernilai Tambah. *Jurnal Bumi Lestari*. 10(1): 105-112

- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung
- Sukirman dan Suciati (2019). Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3) Pada RSUP DR. Wahidin Sudirohusodo Makassar. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 3(2), 89-105.
- Suwarjono. 2012. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta
- Tanc, Ahmed dan Kadir Gokoglan. 2015. *The Impact of Environmental Accounting on Strategic Management Accounting: A Research on Manufacturing Companies. International Journal of Economics and Financial Issues*. 5(2): 566-573.
- Umar, Husein. 2005. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Undang-Undang No. 23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Wardani. 2013. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responcibility (CSR)*. *Journal Of Accounting*. 2(2): 1-15. Diponegoro
- Widiastuti, B.K. 2011. Pengukuran dan Pelaporan Biaya Lingkungan (Studi Kasus Rumah Sakit Jogja). *E-journal: Fakultas Ekonomi Universitas AtmaJaya Yogyakarta*
- Yuliantini. 2017. *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Unit Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu di Badan Usaha Milik Desa*. Skripsi tidak diterbitkan. *Skripsi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia*

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Peta Teori

No.	Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1.	Sari, Faridah dan Setiawan (2017)	Analisis penerapan akuntansi lingkungan pada rumah sakit umum daerah daya Makassar	Menggunakan metode analisis deskriptif komparatif	Rumah Sakit Umum Daerah Daya Makassar sudah menerapkan akuntansi biaya lingkungannya. Biaya lingkungan tersebut dimasukkan pada biaya belanja pegawai langsung dan tidak langsung. Namun rumah sakit belum menyajikan laporan khusus mengenai akuntansi lingkungannya secara lebih rinci
2.	Sawitri (2017)	Analisis pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan	Menggunakan metode analisis deskriptif	Bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan akuntansi lingkungan berpengaruh signifikan terhadap perusahaan.
3.	Yuliantini, Purnamawati dan Herawati (2017)	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Unit Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu Di Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus Pada BUM Desa Mandala Giri Amertha Desa Tajun, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali)	Menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif	Bahwa BUMD Desa Tajun khususnya dalam unit TPST tidak menyajikan biaya lingkungan secara spesifik pada laporan keuangannya. Biaya-biaya lingkungan yang terjadi dimasukkan dalam rekening serumpun dalam laporan aktivitas operasi yaitu dalam biaya operasional. Maka dari itu, unit TPST BUM Desa Tajun dapat dikatakan menerapkan model normatif dalam pengakuan biaya lingkungan dalam penyusunan laporan keuangannya sehingga biaya-biaya tersebut masih sulit untuk dilihat bagi pengguna laporan

				keuangan
4.	Perdana (2015)	Penerapan akuntansi lingkungan sebagai bentuk pertanggungjawaban aban perusahaan terhadap lingkungan pada PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif	PT Khatulistiwa Nusantara telah mengakui adanya biaya lingkungan namun pada penyajian laporan laba rugi komprehensif masih digabungkan dengan biaya umum lainnya
5.	Estianto dan Purwanugraha (2019)	Analisis biaya lingkungan pada RSUD Dr. Moewardi Surakarta	Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis deskriptif komparatif.	RSUD Dr. Moewardi Surakarta belum membuat laporan biaya lingkungan. Biaya lingkungan yang selama ini hanya berfokus pada biaya yang dikeluarkan oleh instalasi sanitasi dan terdapat biaya yang terkait dengan aktivitas lingkungan yang tidak diakui rumah sakit yaitu biaya depresiasi peralatan yang terkait dengan pengolahan lingkungan

LAMPIRAN 2 DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

A. Wawancara terkait aktivitas pengelolaan limbah medis (Informan I)

Kegiatan pengelolaan limbah medis rumah sakit merupakan strategi penting bagi rumah sakit dalam upaya pertanggungjawaban terhadap lingkungannya dan hal tersebut membutuhkan perencanaan yang terpadu dan menyeluruh yang mempengaruhi aktivitas rumah sakit secara keseluruhan.

1. Limbah apa saja yang dihasilkan atas kegiatan operasional Rumah Sakit Umum Daerah K.H. Hayyung?
2. Selama Bapak bekerja, apakah ada keluhan atau komplain dari masyarakat sekitar mengenai limbah-limbah yang ditimbulkan Rumah Sakit Umum Daerah K.H. Hayyung?
3. Bagaimanakah cara Rumah Sakit Umum Daerah K.H. Hayyung menjaga kesehatan lingkungan sekitar rumah sakit?
4. Bagaimanakah proses pengelolaan limbah medis cair Rumah Sakit Umum Daerah K.H. Hayyung?
5. Bagaimanakah proses pengelolaan limbah medis padat Rumah Sakit Umum Daerah K.H. Hayyung?

B. Wawancara terkait alokasi biaya pengelolaan limbah medis (Informan II)

Akuntansi bukan hanya merangkum informasi tentang hubungan perusahaan dengan pihak ketiga, tetapi juga dengan lingkungan yang ikut dalam proses berjalannya usaha. Ilmu akuntansi ini disebut *Environmental Accounting* (Akuntansi Lingkungan). Akuntansi lingkungan dimaksudkan sebagai cara untuk mengungkap informasi terkait cara-cara perusahaan

mempertanggungjawabkan aktivitasnya kepada lingkungan sekitar, baik masyarakat ataupun alam.

1. Apakah ada biaya-biaya khusus yang dikeluarkan Rumah Sakit Umum Daerah K.H. Hayyung terkait dengan menjaga kesehatan lingkungan?
2. Apakah ada laporan biaya lingkungan pada Rumah Sakit Umum Daerah K.H. Hayyung terkait ?
3. Biaya-biaya apa saja yang diidentifikasi dan dialokasikan Rumah Sakit Umum Daerah K.H. Hayyung terkait kegiatan pengelolaan limbah medisnya?
4. Bagaimana cara Rumah Sakit Umum Daerah K.H. Hayyung dalam mengakui biaya-biaya yang dikeluarkan atas pengelolaan limbahnya?
5. Berdasarkan apa Rumah Sakit Umum Daerah K.H. Hayyung mengukur biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan limbah medisnya?
6. Bagaimanakah penyajian yang dilakukan atas biaya pengelolaan limbah medis Rumah Sakit Umum Daerah K.H. Hayyung?
7. Bagaimana pengungkapan yang dilakukan atas biaya pengelolaan limbah medis Rumah Sakit Umum Daerah K.H. Hayyung?
8. Apakah terdapat kebijakan-kebijakan terkait biaya lingkungan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah K.H. Hayyung?

LAMPIRAN 3 HASIL WAWANCARA

1. Limbah apa saja yang dihasilkan atas kegiatan operasional Rumah Sakit Umum Daerah K.H. Hayyung?

Jawaban :

Dalam kegiatan dan aktivitas operasional setiap harinya, Rumah sakit RSUD K.H. Hayyung menghasilkan beberapa jenis buangan atau limbah, yang mana ada yang berupa limbah medis atau limbah infeksius yaitu seperti Perban, Jarum suntik, Masker, Plastik/kertas bekas makanan dan minuman dan ada juga yang non medis/non infeksius seperti Bahan kimia, reagensia, antiseptik dan disinfektan. Alur pengelolaan antara limbah tersebut berbeda-beda tergantung sifat limbahnya.

2. Selama anda bekerja, apakah ada keluhan atau komplain dari masyarakat sekitar mengenai limbah-limbah yang ditimbulkan Rumah Sakit Umum Daerah K.H. Hayyung?

Jawaban :

Selama bekerja di sini saya belum pernah ji dapat masyarakat mengeluh mengenai ini limbahnya ini rumah sakit, karena kami selaku pihak Rumah Sakit telah mengidentifikasi dan melakukan pengalokasian atas limbah medis pada ini Rumah Sakit yang berupa adanya pengangkutan sampah medis, B3 dan domestik oleh perusahaan pihak ke tiga setiap bulannya dikarenakan pihak rumah sakit tidak memiliki izin mesin incenerator.

3. Bagaimanakah cara Rumah Sakit Umum Daerah K.H. Hayyung menjaga kesehatan Lingkungan sekitar rumah sakit?

Jawaban :

Untuk menjaga izin operasional RSUD K.H. Hayyung, Aktivitas rumah sakit menimbulkan berbagai buangan dan sebagian dari itu merupakan limbah

berbahaya, maka pihak Rumah Sakit tentu saja memberikan perhatian lebih terhadap potensi dampak negatif yang dapat ditimbulkan. Salah satunya bentuk perhatian tersebut yaitu pihak rumah sakit melakukan kegiatan pengelolaan limbah dengan baik dan tepat sesuai prosedur atau standar yang berlaku.

4. Bagaimanakah proses pengelolaan limbah medis cair Rumah Sakit Umum Daerah K.H. Hayyung?

Jawaban :

Untuk Pengelolaan limbah cair pada rumah sakit ini yaitu menggunakan sistem IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah), di mana limbah cair bersumber dari ruangan-ruangan nantinya akan mengalami atau melalui beberapa proses penyaringan kemudian dilakukan pengendapan dan setelah itu jumlah dari proses limbah air mutu harus dilaporkan kepada Dinas Lingkungan Hidup setiap bulan oleh pemerintah rumah sakit.

5. Bagaimanakah proses pengelolaan limbah medis padat Rumah Sakit Umum Daerah K.H. Hayyung?

Jawaban :

Proses pengelolaan limbah medis padat pada rumah sakit KH Hayyung yaitu dengan bantuan pengumpulan dan limbah dari setiap ruangan, dilakukan penyisipan limbah medis. Sisa limbah tersebut dibakar menggunakan troli TPS (Tempat Penampungan Sementara) khusus karena kantor organisasi rumah sakit ini tidak memiliki insinerator atau mesin penghancur limbah B3. Oleh karena itu, PT Mitra Hijau Asia, sebuah bisnis yang bergerak di bidang pengangkutan dan penghancuran limbah B3, telah mendapat persetujuan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Kementerian

Perhubungan untuk membantu rumah sakit dalam membantu proses pengolahan limbah di sini.

C. Wawancara terkait alokasi biaya pengelolaan limbah medis (Informan II)

1. Apakah ada biaya-biaya khusus yang dikeluarkan Rumah Sakit Umum Daerah K.H. Hayyung terkait dengan menjaga kesehatan Lingkungan?

Jawaban :

Biaya lingkungan merupakan biaya yang timbul dari hasil kegiatan operasional rumah sakit sehari-hari yang tentu saja menghasilkan limbah sehingga diperlukan sebuah aktivitas atau kegiatan untuk mengelola dan mencegah terjadinya kerusakan lingkungan sekitar rumah sakit, salah satunya adalah kegiatan pengelolaan limbah medis tersebut. namun dalam kegiatan operasional rumah sakit ada beberapa biaya yang timbul yaitu biaya limbah medis cair (Rp347.878.403) dan biaya limbah medis padat (Rp296.753.284) sehingga total biaya operasional tahun 2022 rumah sakit adalah Rp644.631.687.

2. Apakah ada Laporan biaya Lingkungan pada Rumah Sakit Umum Daerah K.H. Hayyung terkait ?

Jawaban :

Pada rumah sakit kami ini, ketika limbah medis B3 diangkut oleh ketiga pengambilan limbah, kami (RS K.H. Hayyung) belum membayar langsung biayanya namun demikian, setelah menerima dokumen yang menyatakan bahwa limbah tersebut telah ada maka pembayaran akan diselesaikan.

3. Biaya-biaya apa saja yang diidentifikasi dan dialokasikan Rumah Sakit Umum Daerah K.H. Hayyung terkait kegiatan pengelolaan limbah medisnya?

Jawaban :

Limbah Medis Cair	Limbah Medis Padat
1. Biaya pemeriksaan mutu air limbah secara kimia 2. Biaya bahan penolong 3. Biaya Pemeliharaan instalasi pipa air limbah dalam gedung 4. Biaya pemeliharaan saluran IPAL 5. Biaya rehabilitasi IPAL 6. Biaya Pemeliharaan bak kontrol dan bak pengendapan 7. Biaya Pemeliharaan kolam indikator limbah 8. Biaya alat kebersihan	1. Biaya Kantong Plastik Besar • Biaya Troli Sampah 2. Biaya pemeliharaan TPS (Tempat Penampungan Sementara) 3. Biaya pengangkutan limbah B3 oleh perusahaan pihak ketiga 4. Biaya Izin pengelolaan limbah B3/Izin pengelolaan Lingkungan (TPS dan IPIC)

No.	Klasifikasi Biaya Menurut RS K.H Hayyung	Biaya lingkungan	% dari total biaya operasional
Biaya Pencegahan Lingkungan (<i>Environmental Prevention Costs</i>)			
1.	Biaya Izin Lingkungan	10,000,000	1.6%
2.	Biaya pemeliharaan pipa instalasi saluran dalam gedung	25,240,900	3.9%
3.	Biaya pemeliharaan bak kontrol	30,200,900	4.7%
4.	Biaya bak pengendapan	19,700,200	3.1%
5.	Biaya pemeliharaan kolam indikator	21,204,000	3.3%
6.	Biaya bahan penolong	47,300,000	7.3%
Biaya Deteksi Lingkungan (<i>Environmental Detection Costs</i>)			
7.	Biaya uji mutu air limbah secara kimia	98,500,100	15.3%
8.	Biaya pengangkutan limbah B3 oleh perusahaan pihak ketiga.	276,226,400	42.9%
Biaya Kegagalan Internal Lingkungan (<i>Environmental Internal Fallure Costs</i>)			

9.	Biaya Kantong Plastik Besar	20,470,300	3.2%
10.	Biaya Troli Sampah	10,239,000	1.6%
11.	Biaya rehabilitasi IPAL	44,551,887	6.9%
12.	Biaya alat kebersihan	15,999,000	2.5%
13.	Biaya pemeliharaan TPS	25,000,000	3.9%
Total Biaya Lingkungan 2022		644.632.687	100%

(Sumber: RSUD K.H. Hayyung, 2022)

4. Bagaimana cara Rumah Sakit Umum Daerah K.H. Hayyung dalam mengakui biaya-biaya yang dikeluarkan atas pengelolaan limbahnya?

Jawaban :

Adapun salah satu transaksi pengakuan biaya pengangkutan pekerjaan limbah pada rumah sakit K.H. Hayyung yaitu, pihak rumah sakit menggunakan metode Akrua Basis, di mana pekerjaan selesai ketika sudah menghasilkan keuntungan meskipun belum dibayar secara penuh. Misalnya, ketika kami mengirimkan surat ke pihak ketiga, kami akan mengakui sebagai tagihan walaupun baru dilunasi setelah mendapat konfirmasi bahwa surat sudah hancur. Adapun Contoh Jurnalnya :

Pengiriman: Biaya pengangkutan limbah Rp. Xxx

Utang limbah Rp. Xxx

Mendapat bukti: Utang limbah Rp. Xxx

Bank Rp. Xxx

5. Berdasarkan apa Rumah Sakit Umum Daerah K.H. Hayyung mengukur biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan limbah medisnya?

Jawaban :

Rumah sakit K.H. Hayyung Selayar ini saat menentukan dan mengukur biaya layanan limbah medis, pertimbangan diberikan pada aktualisasi anggaran

sebelumnya atau periode sebelumnya untuk menentukan biaya sebenarnya dari layanan lingkungan selama periode saat ini. Salah satu contoh pungutan yang disebutkan terkait pembelian limbah rumah sakit adalah pungutan pengangkutan limbah B3 oleh perwakilan pihak lain dengan tarif Rp30.500 per kilogram, dan perkiraan limbah RS K.H. Hayyung Selayar setiap bulannya sekitar 500 - 900 kilogram. Jadi seluruh hasil dari biaya pengangkutan tersebut akan dibuat menjadi bentuk dan ukuran yang akan digunakan untuk waktu anggaran berikutnya.

6. Bagaimanakah penyajian yang dilakukan atas biaya pengelolaan limbah medis Rumah Sakit Umum Daerah K.H. Hayyung?

Jawaban :

Alokasi biaya atas pengelolaan limbah medis tersebut dimasukkan ke biaya limbah yang mana sama dengan pos limbah-limbah umum lainnya dan disajikan ke dalam pos biaya operasional, Karena saat ini belum ada undang-undang khusus atau kedudukan khusus untuk biaya Lingkungan. Namun kami akan terus membahas penyajian khusus ini setelahnya.

7. Bagaimana pengungkapan yang dilakukan atas biaya pengelolaan limbah medis Rumah Sakit Umum Daerah K.H. Hayyung?

Jawaban :

Untuk pengungkapan biaya kami di RSUD K.H. Hayyung ini telah melaporkan dan merangkum setiap pekerjaan yang telah diselesaikan yang berkaitan dengan kesehatan Lingkungan, terutama terkait dengan pengelolaan kembali Limbah rumah sakit, melalui bagian unit pengelolaan limbah. Kegiatan yang dilakukan tentunya berdasarkan tata tertib rumah sakit.

8. Apakah terdapat kebijakan-kebijakan terkait biaya Lingkungan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah K.H. Hayyung?

Jawaban :

Mengenai pengungkapan biaya-biaya Lingkungan pada pengolahan limbah medis itu sendiri, tidak tercakup sepenuhnya dalam catatan atas laporan keuangan rumah sakit. Namun kami (Bagian Akuntansi) sudah mengungkapkan informasi tertentu mengenai pengelolaan tenaga medis di Selayar, yang kemudian digabungkan dengan informasi lain atau belanja yang secara khusus terkait dengan rekening uang tertentu. Biaya ini pasti akan ditemukan. Biaya pemangkasan limbah dimasukkan dalam anggaran operasional Rumah Sakit K.H. Hayyung Selayar.

LAMPIRAN 4 DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN

1. Dokumentasi Saat Wawancara Sudmawati, S.KM (Ketua Bidang Keselamatan Kerja)



2. Dokumentasi Saat Wawancara Rosmawaty (Kepala Bagian Akuntansi)



3. Penampakan Luar Instalasi Pengolah Limbah Rumah Sakit Umum Daerah K.H. Hayyung



4. Penampakan Luar Instalasi Pengolah Air Limbah (IPAL) Rumah Sakit Umum Daerah K.H. Hayyung



5. Penampakan Luar Rumah Sakit Umum Daerah K.H. Hayyung



6. Pemukiman Warga, Sekolah, dan Kantor dekat dari Rumah Sakit Umum Daerah K.H. Hayyung





